

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Agustina
NIM : 3401409053
Program Studi : Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

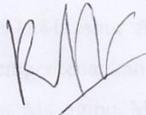
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
NIP. 197807252005012002



PLT. Kepala Madrasah

Dr. Edi Prasetyo

NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan kegiatan PPL II di MAN 1 MAGELANG ini yang alhamdulillah tepat pada waktunya dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat. Pada kesempatan hari ini praktikkan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES dan Kepala UPT yang telah memberikan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. M. H. Manshur Asnawi, MSi selaku Kepala MAN 1 MAGELANG yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
3. Sri Rahayu Budiningsih, S. pd selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikkan.
4. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai dosen koordinator.
5. Rekan-rekan praktikkan yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa sehingga praktikkan dapat menyusun laporan ini tepat waktu dengan baik dan lancar.

Praktikkan menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu praktikkan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya praktikkan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Magelang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian PPL	9
B. Dasar PPL	9
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	10
D. Sasaran PPL	10
E. Struktur Organisasi Sekolah	11
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	11
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	11
BAB III PELAKSANAAN	14
A. Waktu Kegiatan	14
B. Tempat Kegiatan	14
C. Tahapan Kegiatan	14
D. Materi Kegiatan	15
E. Proses Pembimbingan	16
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	17
BAB IV PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, sejalan dengan pengembangan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif, kreatif dan berkeinginan untuk maju.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Praktik Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan perguruan tinggi IKIP SEMARANG yang kini berganti nama menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL ini ditujukan kepada mahasiswa kependidikan agar mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui bagaimana tata cara menjadi sosok pengajar dan pendidik yang baik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Di Fakultas Ilmu Sosial, PPL tidak hanya kegiatan mengajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi juga menyangkut kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan potensi pendidikan dimana ia berlatih. Partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti pembuatan atau pengembangan majalah sekolah, teater, penulisan kreatif, kelompok diskusi dan sebagainya.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, perlu adanya rambu-rambu yang mengatur pelaksanaannya. Rambu-rambu ini dibuat bukan untuk membatasi kegiatan PPL, tetapi sebagai pedoman agar tujuan PPL benar-benar dapat dicapai dan tepat sasaran

B. Tujuan PPL

Tujuan PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;

3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil

Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

- a. Undang-undang:
 - 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
- b. Peraturan Pemerintah:
 - 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
 - 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)
- c. Keputusan Rektor:
 - 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sma/Ma

Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :
 - a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.
2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

2. Program Semester (Promes)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

3. Silabus

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP

ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di MAN 1 MAGELANG mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu Kegiatan

Kegiatan praktik Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Dimana PPL 1 telah dilaksanakan mulai pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 untuk PPL secara keseluruhan. Untuk Praktik Pengalaman Lapangan 1 dimulai pada tanggal 2-17 Agustus 2012, tanggal 18 – 26 Agustus libur Idul Fitri, sedangkan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Pada kesempatan PPL tahun 2012 ini, sekolah yang ditunjuk adalah MAN 1 MAGELANG, tepatnya di Jalan Sunan Bonang No. 17 Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Dinas Pendidikan setempat.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/ II) meliputi :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di gedung serbaguna FIK UNNES selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 –26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2) Kegiatan di Sekolah Latihan.

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 MAGELANG pada PPL 1 dilaksanakan yang dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 17 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Selanjutnya praktikan melakukan pengajaran.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran mandiri ini dilakukan sebanyak minimal 7 kali.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa PPL dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran adalah dari hasil pembekalan PPL yang diselenggarakan di UNNES. Materi yang diperoleh antara lain peraturan tentang PPL, tata cara PPL, pelaksanaan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan permasalahannya. Selain itu, praktikan mendapatkan materi lain dari dosen koordinator, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru sekolah latihan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah seabadi berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau RPP yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Mahasiswa

praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI, yaitu kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan. Dalam satu minggu tiap kelas terdapat 3 jam pelajaran dengan rincian 2 kali tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, guru pamong memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar praktikan di MAN 1 MAGELANG.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas apakah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.
2. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing datang kesekolah latihan. Dosen pembimbing menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah latihan apakah ada yang perlu ditanyakan kepada dosen pembimbing.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Sarana dan prasarana di sekolah latihan kurang mendukung dan memadai. Sebagai contoh, kurangnya fasilitas LCD di dalam kelas menghambat praktikan untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif, beberapa kelas juga masih ada yang terbilang masih sempit dengan kuota siswa dengan rata-rata setiap kelasnya terdiri dari 35 siswa.
2. Kurangnya koordinasi guru pada waktu peralihan jam pelajaran sehingga KBM tidak efektif dan efisien.

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah praktikkan melakukan proses pengajaran di sekolah latihan, yaitu MAN 1 MAGELANG, kami dapat menyimpulkan bahwa tugas seorang guru adalah harus bisa membimbing dan mengajar siswanya supaya dapat berguna nanti. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 MAGELANG berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk praktikkan untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar baik secara mental dan pengetahuan.

REFLEKSI DIRI

Pendidik yang profesional tidak akan terbentuk tanpa terlebih dahulu berlatih dan memiliki berbagai pengalaman. Oleh sebab itu, pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, yang harapannya setelah melakukan PPL 2 ini, mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik. MAN 1 MAGELANG yang terletak di jalan Sunan Bonang No 17 adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012.

Dengan mengikuti PPL 2 di MAN 1 MAGELANG, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di MAN 1 MAGELANG, sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi sebagai ilmu sosial, mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gajala kemasyarakatan. Dalam pengajarannya di sekolah, sosiologi adalah suatu pelajaran yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosiologi merupakan suatu cara berfikir mengenai kehidupan sosial masyarakat yang sangat berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari terlebih adalah untuk warga MAN 1 Magelang yang peserta didiknya merupakan peserta yang berasal dari latar belakang yang berbeda, sehingga bermanfaat untuk saling mengenal dan berinteraksi serta dapat menjadi sampel objek kajian sosiologi yaitu masyarakat yang heterogen. Sedangkan kelemahannya, biasanya peserta didik sudah merasa bosan karena mata pelajaran sosiologi banyak sekali hafalannya dan bersifat menyeluruh yang menyangkut segala aspek dalam kehidupan masyarakat.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di MAN 1 Magelang

MAN 1 Magelang Mempunyai Kelas dengan jumlah keseluruhan 34 kelas, fasilitas olahraga yang berupa lapangan sepak bola, lapangan volley serta lapangan basket, laboratorium berupa computer/TIK dan 3 laboratorium IPA , perpustakaan, tempat ibadah,koprasi dan asrama bagi siswa-siswi yang mempunyai prestasi terbaik di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong MAN 1 Magelang pada mata pelajaran Sosiologi adalah Ibu Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 32 siswa yang masing-

masing mempunyai kriteria yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, beliau sudah menguasai materi dan siap untuk mengajar. Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kepercayaan diri siswa, kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

D. Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di MAN 1 MAGELANG berjalan dengan baik, pada saat praktikan memberikan materi, siswa mendengarkan dengan baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa sesuai dengan tujuan awal pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL ini, praktikan masih merasa bahwa ilmu yang sudah dipelajari dalam kuliah masih sangat terbatas masih memerlukan bimbingan-bimbingan. Dengan PPL 2 ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Sehingga diharapkan jika lulus dari perguruan tinggi nanti bisa menjadi pengajar yang profesional.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL

Setelah mengikuti PPL 2 di MAN 1 MAGELANG ini, mahasiswa praktikan merasa bahwa kemampuan dirinya semakin bertambah. Hal ini dikarenakan praktikan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas, mulai dari guru memberikan materi pelajaran, mengkondisikan kelas, dan mengkoordinir para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang bagaimana keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada disekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

G. Saran bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk sekolah

Sebaiknya, di MAN 1 Magelang perlu diadakan perbaikan secara fisik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selain itu sarana dan prasarana di setiap kelas perlu dilengkapi agar pembelajaran di MAN 1 Magelang tersebut dapat diterapkan pembelajaran yang inovatif.

Saran untuk UNNES

Bagi UNNES, sebaiknya untuk tahun-tahun mendatang kegiatan PPL perlu pembekalan yang lebih mendalam dan komprehensif yang diberikan kepada mahasiswa praktikan. Dengan begitu diharapkan dikemudian hari para praktikan akan menjadi guru dan calon pendidik yang profesional sesuai tuntutan kebutuhan.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Sri Rahayu Budiningsih, S.pd

NIP. 197501082005012003

Agustina

NIM. 3401409053